PEDOMAN TEKNIS INOVASI

AKU LIBAS
(AKSI PEDULI LIMBAH MEDIS)



PUSKESMAS SUNGAI LIMAU
KABUPATEN PADANG PARIAMAN

A. PENDAHULUAN

Limbah medis adalah semua limbah yang dihasilkan dari kegiatan pelayanan kesehatan, baik di Puskesmas, Rumah Sakit, Klinik, maupun laboratorium. Sebagian besar limbah medis dikategorikan sebagai Limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) karena memiliki sifat infeksius, beracun, tajam, atau radioaktif.

B. LATAR BELAKANG

Pengelolaan limbah medis masih menjadi permasalahan di sektor pelayanan kesehatan akibat meningkatnya jumlah fasilitas pelayanan kesehatan dan volume limbah medis yang dihasilkan. Di tingkat pelayanan dasar, pemilahan limbah medis belum sepenuhnya dilakukan secara konsisten sejak sumber, sehingga berpotensi menimbulkan pencampuran limbah medis dan non-medis. Kondisi ini meningkatkan risiko penularan penyakit, kecelakaan kerja bagi petugas, serta pencemaran lingkungan. Selain itu, keterbatasan sarana, kepatuhan petugas, dan sistem pengawasan yang belum optimal menjadi tantangan utama dalam mewujudkan pengelolaan limbah medis yang aman dan berkelanjutan. Di tingkat fasilitas pelayanan kesehatan, permasalahan limbah medis umumnya terjadi pada tahap pemilahan di sumber, dimana masih ditemukan ketidaksesuaian pemilahan limbah medis sesuai jenis dan kode warna di beberapa ruangan pelayanan. Kondisi ini dipengaruhi oleh keterbatasan pemahaman petugas, belum optimalnya media pemilahan yang bersifat visual, serta lemahnya monitoring dan evaluasi rutin. Akibatnya, terjadi pencampuran limbah medis dan non-medis yang berpotensi meningkatkan risiko kecelakaan kerja, penularan penyakit, dan menurunkan efektivitas pengelolaan limbah medis secara keseluruhan. Inovasi AKU LIBAS memperbaharui praktik sebelumnya melalui penyediaan media pemilahan limbah medis berbasis kode warna dan simbol di setiap ruangan pelayanan yang didukung panduan singkat. Pembaharuan juga dilakukan melalui penggunaan checklist pemilahan limbah medis yang dimonitor secara rutin oleh sanitarian, sehingga memungkinkan deteksi dini ketidaksesuaian dan mendorong perbaikan cepat. Dengan metode ini, pemilahan limbah medis dapat dilaksanakan secara lebih efektif, konsisten, dan berkelanjutan.

Inovasi AKU LIBAS menerapkan pemilahan limbah medis sejak sumber dengan pendekatan visual yang sederhana dan mudah dipahami seluruh petugas. Didukung panduan singkat dan monitoring rutin melalui checklist oleh sanitarian, inovasi ini meningkatkan kepatuhan, menurunkan risiko K3, serta menciptakan pengelolaan limbah medis yang lebih efektif dan berkelanjutan.

C. Tahapan Inovasi :

Tahapan Pelaksanaan Inovasi AKU LIBAS (Aksi Peduli Limbah Medis)

1. Identifikasi dan Persiapan Melakukan identifikasi kondisi awal pemilahan limbah medis di setiap ruangan serta menyiapkan sarana pemilahan sesuai kode warna dan kebutuhan pelayanan.

2. Penyusunan Media Pemilahan Menyusun dan memasang media pemilahan limbah medis berupa kode warna, simbol, dan panduan singkat di setiap ruangan pelayanan.

3. Sosialisasi dan Edukasi Memberikan edukasi singkat kepada seluruh petugas kesehatan dan non-kesehatan mengenai jenis dan cara pemilahan limbah medis sesuai standar.

4. Pelaksanaan Pemilahan Sejak Sumber Melaksanakan pemilahan limbah medis sesuai jenis dan kode warna secara konsisten dalam kegiatan pelayanan sehari-hari.

5. Monitoring dan Evaluasi Melakukan pemantauan rutin melalui checklist pemilahan limbah medis oleh sanitarian serta melakukan evaluasi dan perbaikan apabila ditemukan ketidaksesuaian.

6. Tindak Lanjut dan Penguatan Menindak lanjuti hasil monitoring dengan umpan balik, pembinaan, dan penguatan komitmen petugas agar inovasi AKU LIBAS berjalan berkelanjutan.

D. TUJUAN

Meningkatkan kualitas pengelolaan limbah medis di fasilitas pelayanan kesehatan melalui penguatan pemilahan limbah medis sejak sumber secara terstandar, aman, dan berkelanjutan, guna menurunkan risiko penularan penyakit, meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja petugas, serta melindungi lingkungan hidup.

E. TATA HUBUNGAN KERJA

Lintas program yaitu Program P2P, Penyakit Menular, Penyakit Tidak Menular, KIA, Anak, Promkes, Bidan Desa, Laboratorium

F. KEGIATAN POKOK

1. Melakukan koordinasi dengan lintas program dan lintas sektor
2, Pelaksanaan pengambilan dan pemilahan limbah medis
3. Monitoring
4. Evaluasi

G. SASARAN

Sasaran adalah Pelayanan kesehatan yang menghasilkan limbah medis di wilayah kerja Puskesmas Puskesmas Sungai Limau.

H. TAHAPAN INOVASI DAN JADWAL PELAKSANAAN

1. Tahapan Inovasi AKU LIBAS

Tabel 1. Tahapan Inovasi AKU LIBAS

No	Tahapan	Waktu Kegiatan	Keterangan
1	Latar Belakang	Januari 2025	Kegiatan di lapangan
2	Perumusan Ide	Februari 2025	Perumusan ide dan masukan dari Kepala Puskesmas
3	Perencanaan	Februari 2025	Menyusun tim pengelola Inovasi
4	Implementasi	Februari 2025	Dimulai Setiap Jadwal Yang ditentukan

2. Jadwal Pelaksanaan

Jenis Kegiatan	Bulan											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Pendataan Jadwal dan sasaran	√											
Menyusun Rencana Pelaksanaan		√										
Pelaksanaan Kegiatan		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Tindak Lanjut		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

I. MONITORING EVALUASI PERENCANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan sesuai dengan jadwal yang sudah di tetapkan, yang di laksanakan oleh petugas Puskesmas. Laporan di buat setiap selesai kegiatan inovasi AKU LIBAS sesuai dengan format yang sudah di tetapkan

J. PENCATATAN DAN PELAPORAN

1. Pencatatan dibuat dalam bentuk laporan tertulis di form yang telah disediakan
2. Pelaporan form daya terima diserahkan setiap akhir bulan